

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan yang serba teknologi saat ini merupakan bukti bahwa kehidupan selalu berkembang dan terus berinovasi dalam berbagai aspek. Pendidikan berperan menjadi upaya dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan zaman. sehingga peserta didik kelak akan menjadi pribadi unggul tidak hanya di bidang kognitif dan afektif tetapi juga afektifnya. penggunaan media yang bervariasi berbasis digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi akan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang trendi di abad 21 saat ini. ¹

Pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, sebagai calon guru harus mampu mengidentifikasi berbagai jenis media yang tersedia dan cocok digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran tertentu. Jenis media pada umumnya bisa berupa benda-benda asli yang ada lingkungan sekitar kita ataupun hasil produksi.²

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam

¹ Farida, 'Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA.', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021).

² Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, ed. by Fatawa Publishing, 2020.h. 225

proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya.³ Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media yang mendukung pembelajaran seperti media video yang saat ini banyak digemari dikalangan remaja, bisa membantu kesulitan dalam belajar dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran pendidikan agama islam yang bermanfaat untuk di jadikan sumber belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menarik atau tidaknya sebuah pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, dapat ditentukan oleh media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen kunci yang berfungsi untuk memberi kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan juga menciptakan pembelajaran yang disuguhkan guru menjadi menarik bagi siswa serta memudahkan siswa dalam memahami isi atau materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, namun jika media yang digunakan tidak sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran serta tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka fungsi media menjadi tidak maksimal dan sia-sia digunakan guru karena tidak dapat mendukung proses pembelajaran.

³ Sultan Abdurrahman and Kepulauan Riau, *Disharmonisasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Mata Kuliah Pancasila Sebagai Mata Kuliah Wajib Di Perguruan Tinggi Abstrak Kurikulum Merupakan Instrument Yang Sangat Penting Karena Di Dalam Kurikulum Dimu*, 2012.h 14

Contoh penggunaan media dalam pembelajaran juga telah ditemukan pada beberapa ayat suci Al Quran. Misalnya firman Allah SWT. dalam surah An-Naml (27) ayat 29-30 berbunyi.

(1) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوٓأِ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ
 (2) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam ayat ini mengartikan bahwa “Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang*”. Ayat tersebut menceritakan tentang kisah Nabi Sulaiman yang memanfaatkan surat/ tulisan untuk mengajak Ratu Bilqis. Selain itu,

Surah Faatir (35) ayat 27 juga telah memberikan contoh penggunaan benda nyata sebagai alat untuk mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. Kutipan ayatnya adalah sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيَضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَعَرَايِبُ سُودٌ

Artinya: ”*Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menurunkan air dari langit lalu dengan air itu Kami hasilkan buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat*”.

Selain itu, media pembelajaran juga dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi yang menghasilkannya. media pembelajaran berdasarkan teknologi yang menghasilkannya terbagi ke dalam beberapa bagian, yaitu: media hasil

teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi komputer atau mikroprosesor, dan media hasil gabungan berbagai teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka tuntutan terhadap penyediaan media dalam pembelajaran juga mengalami perubahan., dari media konvensional menjadi multi media. Guru dituntut mampu menyiapkan media pembelajaran yang modern, menarik dan praktis, Banyak ragam jenis media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternative pilihan bagi guru, diantaranya media video pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, praktis dan fleksibel dalam menyajikan materi pelajaran.⁴

Banyak pilihan ide-ide pembelajaran yang bisa diterapkan dengan bantuan teknologi, salah satunya adalah dengan menggunakan video pembelajaran. video pembelajaran inipun juga dapat dilakukan dengan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya bantuan media video pembelajaran ini tentunya akan lebih mempermudah guru dalam mengajar dan siswa tidak bosan dengan variasi media pembelajaran yang mereka dapatkan.

Media video pada pembelajaran ialah menjadi unsur penting pada proses pembelajaran. Menyenangkan atau tidaknya pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, juga dapat dibantu dari metode yang dipergunakan oleh guru ketika proses pembelajaran seperti metode *Talking Stick*.

⁴ Sabarullah, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2021), 1.

Untuk mengembangkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran, guru diharapkan mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang variatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI yaitu model kooperatif. Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya, agama, kemampuan dan ketidakmampuan. Salah satu tipe yang terdapat dalam model kooperatif yaitu tipe *Talking Stick*.

Metode *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta dilatih untuk lebih bertanggung jawab dalam berargumentasi mengeluarkan pendapat. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode *Talking Stick*. Dan diharapkan dengan pergantian metode pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih meningkat.⁵

Artinya metode *Talking stick* merupakan metode yang pada mulanya digunakan untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan). Dari itu dapat disimpulkan bahwa *Talking Stick* dipakai sebagai tanda seorang mempunyai hak berbicara yang diberikan secara bergilir. Selain untuk melatih berbicara, metode pembelajaran

⁵ A Salam, 'Penerapan Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII A SMPN 2 Anggeraja Kabupaten Enrekang', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 9 (2022).

ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran *Talking Stick* ini dapat membuat peserta didik ceria, senang, dan melatih mental peserta didik untuk siap pada situasi dan kondisi apapun.

Seorang pendidik secara tidak langsung, harus memilih media dan metode tertentu agar proses belajar mengajar terlaksana secara lancar dengan hasil yang optimal. Pemilihan media dan metode pada setiap mata pelajaran pasti berbeda dari satu dengan yang lain. Dalam proses belajar guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Tujuan belajar yang diinginkan siswa adalah mencapai prestasi dalam belajar. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan peserta didik. Untuk mencapai perkembangan peserta didik, guru dituntut untuk dapat menjalankan semua tugas dengan sebaik-baiknya. Agar tujuan pembelajaran itu tercapai, guru harus memilih metode serta media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar peserta didik merasa senang dalam proses belajar.⁶

Pemanfaatan media dalam pembelajaran memiliki peranan penting terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran

⁶ Moh Ghufroon and dkk, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : Literatur Review', *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), p. hlm 331-38.

kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi semangat belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.⁷

Pemanfaatan media video dan metode *Talking Stick* pembelajaran memiliki hubungan terhadap motivasi semangat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media dan metode tersebut pembelajaran merupakan dasar bagi lahirnya semangat yang dapat pula menghasilkan kegiatan yang menonjol dalam belajar siswa. Semangat belajar siswa pada dasarnya menjadi pendorong seorang guru melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Semangat belajar merupakan sebuah fenomena yang sangat kompleks dengan banyak aspek yang mempengaruhinya. Terutama pada matapelajaran pendidikan islam.

⁷ Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Jurnal Lantanida*, 5.2 (2017), pp. 93–196.

Pendidikan Agama Islam ini berisi mengenai pembelajaran agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam. Selain itu dalam pendidikan agama Islam di sini juga mengharapkan para peserta didik yang mempelajari agama Islam dapat memahami, mempraktikkan dan juga mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung.⁸

Media video ini dalam pembelajaran PAI dapat digunakan untuk mengajarkan materi untuk pengembangan aspek sikap atau nilai-nilai maupun keterampilan seperti keterampilan ibadah wudhu, shalat, manasik haji, dan sebagainya. video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap. Hal ini dipengaruhi oleh ketertarikan minat, di mana tayangan yang ditampilkan oleh media video dapat menarik gairah rangsang (stimulus) seseorang untuk menyimak lebih dalam.⁹

Dengan demikian dengan adanya media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* proses belajar mengajar Pendidikan Agama merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang sesuai dengan Taxsonomi Bloom yaitu tujuan pendidikan agama yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dan sifat perubahan yang terjadi pada masing-masing aspek tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar.

⁸ Nihayatur Rofi'ah dan Makruf Ahmad, 'Talkingstick Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mu'Alim*, 2.1 (2020). Hal. 29-42

⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Pedagogia (Yogyakarta, 2012). Hal 188

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP IT Hidayatullah Ipuh, pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023, pukul 13:45 WIB pada mata pelajaran PAI. terdapat guru mata pelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh memanfaatkan media video dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Terlihat guru menyampaikan materi melalui media video dan metode *talking stick* saat pembelajaran berlangsung dikelas.

Dan berdasarkan wawancara sementara kepada ustazah Reza Karlina selaku guru PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh mengatakan bahwa terlihat beberapa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam dikarenakan kurang pemanfaatan media dalam mengajar. Selain itu, kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar dan pemahaman belajar siswa. Padahal banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti media video dan metode yang bervariasi dengan salah satunya metode *Talking Stick*. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam serta rendahnya keinginan siswa untuk membaca, kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran PAI yang menurut mereka membosankan karena hanya menggunakan media buku paket atau LKS, serta menggunakan metode ceramah dan latihan saja. maka guru harus kreatif dan tanggap akan situasi untuk meningkatkan kualitas belajar. Namun sebaliknya masih banyak guru mata pelajaran lainnya jarang atau bahkan tidak pernah memanfaatkan berbagai video misalnya diambil dari

channel YouTube yang secara nyata telah banyak di Upload oleh para user/YouTuber sesuai dengan bidang study atau keahlian yang dikuasainya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah. Beberapa faktor tersebut, yang paling menarik untuk diteliti adalah pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* pembelajaran terhadap semangat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran PAI dapat memudahkan siswa untuk belajar, memahami materi pembelajaran, mudah memecahkan masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan yang nantinya berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Berdasarkan penjelasan tersebut.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti disini sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Pemanfaatan Media Video dengan Menggunakan Metode Talking Stick dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, seperti tidur pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya pengetahuan belajar siswa dalam pembelajaran PAI

3. Kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran PAI, seperti media video
4. Guru kurang menerapkan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran PAI, seperti metode *Talking stick* dan hanya latihan saja atau mengerjakan tugas dari buku LKS
5. Masih banyak guru mata pelajaran lainnya jarang atau bahkan tidak pernah memanfaatkan berbagai video dan metode *Talking Stick*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pemanfaatan media video dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada pembelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan Media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada pembelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP IT Hidayatullah Ipuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi madrasah

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan masukan terhadap pemanfaatan media video dan berbantuan metode *Talking Stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI demi pencapaian keberhasilan serta tercapainya suatu tujuan pendidikan.

2. Bagi guru

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan media video dan berbantuan metode *Talking Stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI.

3. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang media video pembelajaran, metode *Talking Stick* pembelajaran, Hasil penelitian yang relevan.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, setting tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang mengungkap fakta tentang deskripsi wilayah penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi tentang menghasilkan kesimpulan dan saran.